

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT  
MENURUT PERSEFEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Di Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung  
Barat Kabupaten Tanggamus)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**MARYA WATI  
1951010125**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 1445H/ 2024 M**

## ABSTRAK

Pembangunan pada Sektor Pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan kesempatan berusaha. Dipecok Kesugihan sebagian besar mata pencarian masyarakat Desa adalah bertani seperti menanam padi dilanjutkan dengan penanaman komoditi perkebunan sayur sayuran, dan buah buahan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang pendapatan petani padi di pecok kesugihan kecamatan kotaagung barat kabupaten tanggamus.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan data primer dan data sekunder, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dipecok Kesugihan kecamatan kotaagung barat kabupaten tanggamus dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya pendapatan, konsumsi, pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal dan kesehatan keluarga. Dari indikator tersebut dapat dikatakan berperan karena sudah sesuai dengan aturan dan nilai nilai islam.

**Kata Kunci : Pendapatan, Kesejahteraan, Petani, Ekonomi Islam**

## ABSTRACT

*Development in the Agricultural Sector is directed at increasing the productivity of agricultural products in order to meet the food needs of the community and the needs of domestic industry, increasing business opportunities. In Pekon Kesugihan, most of the village community's livelihood is farming, such as planting rice, followed by planting vegetable and fruit plantation commodities.*

*The formulation of the problem in this research is how to analyze the income of rice farmers in improving the economic welfare of the community and how to view Islamic economics regarding the income of rice farmers in Pekon Kesugihan, West Kotaagung sub-district, Tanggamus district.*

*This research is field research with primary data and secondary data, data collection in this research uses observation, interviews and documentation methods. The analytical method used is a qualitative analysis method with an inductive approach.*

*The results of the research show that the income of rice farmers in improving the welfare of the people of Dipekon Kesugihan, West Kotaagung sub-district, Tanggamus regency is influenced by several indicators including income, consumption, family expenses, living conditions and family health. From these indicators it can be said to play a role because it is in accordance with Islamic rules and values.*

**Keyword : Income, Well-being, Farmer Islamic economics**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260*

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marya Wati  
NPM : 1951010125  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Ekonomi Islam (Studi di Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat, Kabupaten Tanggamus)** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 07 Maret 2024

Penulis



Marya Wati

**NPM. 1951010125**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus)

**Nama** : Maryawati  
**NPM** : 1951010125  
**Jurusan /Prodi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dimas Pratomo, M.E.**

**Ghina Ulfa Sefurrahman, Lc., M.E.S.**

**NIP. 199305282018011003**

**NIP. 198708122019032012**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**NIP.1982080520112009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Petani Padi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Persepektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus )** Disusun oleh, Maryawati NPM : 1951010125 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Jumat, 4 Mei 2024

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang : Dr.Wahyu Iryana, M.Ag**

**Sekretaris : YulistiaDevi,S.E.,M.S.Ak**

**Penguji I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**Penguji II : GhinaUlfahS,L.C.,M.E.Sy**

**Mengetahui**

**dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. Tulis Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

*Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”*  
(QS At-Taubah:105).



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT dan rasa syukur yang takterkira telah memberi kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan sebagai ungkapan terimakasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Hi. Misdar dan ibu Rumaini tercinta, doa tulus dan ucapan terimakasih selalu ku persembahkan atas jasa, pengorbanan, mendidik, memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah memberikan bekal berupa moral dan materi serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang sehingga mengantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakakku yang tercinta Okta Maulida& Rodianto , Mif Tahul Azmi, Sri Asmila Wati&Andar Susandar yang telah memberikan semangat motovasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan Ekonomi Syariah, khususnya kelas B yang senantiasa memberi keceriaan dan membantu dalam menempuh pendidikan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Maryawati dilahirkan di kota agung barat, pada tanggal 13 oktober 2000, usia penulis 23 tahun. Anak ke empat dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Hi. Misdar dan ibu Rumaini. Penulis bertempat tinggal di pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat, Kabupaten Tanggamus.

Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2007 penulis sekolah di SD Negeri 4 Kuripan dan lulus pada tahun 2013, setelah lulus penulis melanjutkan sekolah di MTS NU yang diselesaikan pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pada bangku menengah atas di SMA N 1 Kota Agung Kabupaten Tanggamus yang diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 diterima di UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Ekonomi Syariah.

Bandar lampung, 27 April 2024

Penulis,



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr,wb

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita nantikan syafaatnya di akhir kelak. Skripsi yang penulis angkat berjudul "Analisis Akad Jual Beli Menurut Pandangan Ekonomi Islam (Study Pada Pengusaha Batu Bata di Pringsewu)" Merupakan tugas akhir study untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tersusunnya skripsi ini idak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan semua pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM,. Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya;
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy selaku ketua prodi ekonomi syariah dan Bapak Muhammad Kurniawan., M.E. Sy selaku sekretaris prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dimas Pratomo, M.E selaku pembimbing pertama dan ibu Ghina Ulfa Saefurrahman, Lc. M.E, Sy selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Ekonomi syariah yang telah memberikan saran bimbingannya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada Bapak dan Ibu petugas Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Islam dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang teah memberikan bantuan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Kepada warga Petani Pekon Kesugihan yang telah memberi izin dan membantu sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Kepada teman saya Mara Saputri, terimakasih sudah memotivasi dan mengajarkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Teman teman angkatan 2019 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi akademik di Jurusan Ekonomi Islam

UIN Raden Intan Lampung, Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung 27 April 2024

Penulis,

Maryawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan judul .....	1
B. Alasan memilih judul.....	3
C. Latar belakang masalah .....	3
D. Fokus Penelitian .....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Kajian Penelitian Terdahulu .....	12
I. Metode penelitian .....	15
J. Sistem Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendapatan .....	23
1. Pengertian pendapatan .....	23
2. Macam – Macam Pendapatan .....	28
3. Sumber Pendapatan .....	28
4. Indikator Pendapatan .....	32
B. Tinjauan Umum Kesejahteraan .....	34
1. Pengertian Kesejahteraan .....	34
2. Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam .....	35
C. Pendapatan dalam Ekonomi Islam .....	41
1. Pendapatan dalam Ekonomi Islam .....	41
2. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam .....	44

**BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat ..... 49

B. Keadaan Petani Padi di Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamu ..... 53

**BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHAAN**

A. Tingkat Pendapatan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonommi Masyarakat Di Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat. .... 63

B. Pandangan Ekonomi Islam Tentang Pendapatan Petani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat ..... 65

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 71

B. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai tahapan awal dalam memahami skripsi ini, sebelumnya penulis akan memberikan sebuah penegasan yang berisikan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini, pemberian penegasan judul ini diperlukan untuk memberikan batasan arti kalimat dalam skripsi. Hal ini di bertujuan untuk memberi gambaran pada pembaca mengenai maksud dari judul skripsi penulisan. Adapun judul skripsi ini adalah: **“Analisis Pendapatan Petani Padi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Ekonomi Islam (Studi Pada Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus)”**. maka untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka akan dijelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini.

1. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya<sup>1</sup>.
2. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan.<sup>2</sup>
3. Petani adalah seseorang yang mengerjakan tanah dengan mendapatkan hasil yang hanya cukup untuk menutup biaya produksi dengan harga tertentu.<sup>3</sup>
4. Padi merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban. Meskipun terutama mengacu pada jenis tanaman budidaya, padi juga digunakan untuk mengacu pada beberapa jenis dari marga yang sama, yang biasa

---

<sup>1</sup> Janet Celfian Diansya, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang) Jurnal Ilmiah’, *Journal Ulmiah Mahasiswa FBB Universitas Brawijaya*, 8.2 (2020).

<sup>2</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3, *Depatemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

disebut sebagai padi liar Meningkatkan adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

5. Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan - kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan."
6. Ekonomi Masyarakat, Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi "bertahan hidup" yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik kesejahteraan, dikota ekonomi maupun desa." Meningkatkan merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan<sup>5</sup>.
7. ekonomi islam adalah sebuah sistem perekonomian yang menjadikan syariat-syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya. Ekonomi Islam harus mengakomodasi nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi yang terikat pada norma-norma yang berlaku di masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Belladina Sannia, R Hanung Ismono, and Begem Viantimala, 'Hubungan Kualitas Padi Rakyat Dengan Tambahan Pendapatan Petani Di Desa Program Dan Non-Program', *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1.1 (2013).

<sup>5</sup> Edi Suharto, 'Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat', 2009.

<sup>6</sup> 'Membangun Perekonomian Masyarakat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998), H24.'

Dari beberapa istilah yang disebutkan diatas dalam penjelasan judul skripsi ini adalah suatu kajian secara ilmiah atas sebuah peristiwa yang ada berdasarkan pandangan ekonomi yang dibangun atas dasar ajaran tauhid dan prinsip-prinsip moral Islam tentang analisis pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut Perspektif Ekonomi islam pekan kesugihan kecamatan kota agung kabupaten tanggamus.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Terdapat beberapa alasan dalam memilih judul skripsi ini, yaitu :

### **1. Objektif**

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat.

### **2. Subjektif**

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini merupakan salah satu masalah ekonomi yang sudah menjadi problematika dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup pembahasannya erat hubungannya dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu program studi ekonomi islam. Literatur dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini tersedia di perpustakaan dan dan tersedianya sumber informasi untuk mempermudah penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan

di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia.<sup>7</sup>

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian besar negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat dengan jelas dari peranan sektor pertanian didalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan berbagai kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usahatani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani.<sup>8</sup>

Penerapan ekonometrika pertanian dalam usaha tani adalah untuk memilih jenis usaha tani yang paling menguntungkan disuatu daerah dengan cara mengalokasikan sumber daya seperti faktor produksi secara efektif, efisien dan kontinu. Dengan demikian akan diperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh merupakan salah satu pendapatan petani.<sup>9</sup>

Kegiatan usaha tani dijadikan sebagai penopang hidup bagi masyarakat petani mengusahakan berbagai macam produk pertanian baik pangan maupun sub- sektor tanaman perkebunan rakyat. Tanaman karet termasuk tanaman sub

---

<sup>7</sup> D R D Rahim & Hastuti, 'Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian' (Penebar Swadaya. Jakarta, 2007).

<sup>8</sup> Septiana Indriani Kusumaningrum, 'Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia', *Transaksi*, 11.1 (2019), 80-89.

<sup>9</sup> Rahim & Hastuti. DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI PADI

sektor tanaman perkebunan rakyat, tanaman padi banyak ditemukan diberbagai daerah yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk di provinsi Lampung.

Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktifitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapat petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha.<sup>10</sup> Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang menghasilkan tanaman padi yang cukup besar di Indonesia, mengingat daerah ini memiliki iklim, jenis tanah dan luas lahan yang sesuai dengan tanaman tersebut. Sektor diharapkan sebagai penggerak perekonomian masyarakat dan salah satu penghasilan utama bagi masyarakat dan sebagai salah satu penghasil utama masyarakat di provinsi Lampung. Untuk melihat luas lahan dan produksi perkebunan petani padi yang ada di provinsi Lampung perkebunan atau kota dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 1.1**  
**Luas Areal Padi di Provinsi Lampung Menurut**  
**Kabupaten/Kota tahun 2020**

<b>NO</b>	<b>KABUPATEN</b>	<b>LUAS LAHAN</b>
1	Lampung Barat	13 400,60
2	Tanggamus	26 905,17
3	Lampung Selatan	54 761,95
4	Lampung Timur	94 847,31
5	Lampung Tengah	113 890,72
6	Lampung Utara	17 133,37
7	Way Kanan	17 766,75
8	Pesawaran	22 068,41
9	Mesuji	78 479,45
10	Tulang Bawang	55 881,56

<sup>10</sup> Kusumaningrum. Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia.

11	Pesisir Barat	12 808,37
12	Bandar Lampung	523,07
13	Metro	7 280,04
14	Pringsewu	23 041,49
15	Tulang Bawang Barat	6 360,79

Berdasarkan tabel diatas kabupaten tanggamus memiliki luas lahan sebesar 26 905,17 ha dan mampu memproduksi padi sebanyak 148 158,63 ton. Daerah kabupaten/kota di provinsi lampung yang memiliki lahan padi paling sedikit adalah bandar lampung yang memiliki luas lahan seluas 523,07 ha dan mampu memproduksi padi sebanyak 2 506,64 ton.

Di kabupaten tanggamus sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian, sebagian besar mata pencarian masyarakat adalah bertani seperti padi, secara teknis komoditi lahan dikabupaten tanggamus sangatlah mendukung, masih banyak lahan kritis yang belum dimanfaatkan dikabupaten tanggamus yang merupakan potensi untuk pengembangan perkebunan kedepannya. salah satunya adalah pekon kesugihan hampir setiap rumah tangga.

Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena pendapatan yang diperoleh petani selalu berubah yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya faktor cuaca dan keadaan pasar.<sup>11</sup> Ketika cuaca sedang tidak mendukung seperti musim hujan pendapatan petani akan berkurang sedangkan musim panas akan mendapatkan hasil yang menurun dikarenakan kurangan air atau sawah akan mengalami kekeringan, selain itu juga ketika pada saat musim gugur dan musim semi pendapatan petani juga mengalami penurunan.

Kesejahteraan hidup dapat dibagi menjadi dua aspek utama, yaitu kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial meliputi aspek perumahan, hubungan

---

<sup>11</sup> Reka Listiani, Agus Setiadi, and Siswanto Imam Santoso, 'Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara', *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3.1 (2019), 50–58.

sosial, keamanan, keterlibatan sosial, budaya, kesehatan, lingkungan dan keluarga.

Sedangkan kesejahteraan ekonomi meliputi aspek pendapatan dan karir. Kesejahteraan masyarakat berfokus pada sumber daya keuangan dan penggunaan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan perekonomian suatu masyarakat dapat diukur melalui pendapatan perkapita, daya beli, peningkatan konsumsi, total modal, biaya, total tabungan, serta pengeluaran dan perdagangan.

Sedangkan kesejahteraan menurut ekonomi Islam sering kali diistilahkan dengan kata *fallah* kata fallah berasal dari bahasa Arab dari kata *aflaha-yuflihu* yang artinya kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. (P3EI, 2009) Fallah adalah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, kesejahteraan ini dapat terwujud apabila memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Dengan tercukupinya kebutuhan hidup masyarakat memberikan dampak yang disebut masalah. Masalah adalah segala bentuk keadaan baik dalam keadaan material maupun non material, yaitu yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Para petani dan masyarakat umumnya terpana dengan kemajuan yang berhasil dicapai oleh petani modern. Kegiatan dalam usaha tani merupakan suatu kegiatan usaha dimana biaya dan penerimaan merupakan aspek penting. Namun masalah yang sering dihadapi petani adalah kurangnya pengetahuan tentang cara berproduksi.

Dari paparan di atas menunjukkan pekon kesugihan merupakan salah satu Desa penghasil padi di Kabupaten tanggamus, namun kenyataan menunjukkan tidak semua masyarakat petani padi hidup dalam kondisi yang lebih baik dan dengan luas lahan yang sama tetapi adanya perbedaan tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh petani padi, hal ini menunjukkan perlu untuk diketahui apa saja faktor yang

berperan dalam meningkatkan pendapatan petani serta diperlukan peningkatan variabel-variabel pendapatan petani padi di pekon kesugihan agar pendapatan petani dapat meningkat.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah, dan bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.<sup>12</sup>

Pendapatan dalam islam terdapat parameter al-falah. Falah adalah kesejahteraan yang hakiki, kesejahteraan yang sebenar- benarnya dimana komponen-komponen rohaniah masuk kedalam pengertian falah ini.<sup>13</sup> Ekonomi Islam dalam arti sebuah sistem ekonomi atau midhomal-iqthisad merupakan sebuah sistem yang dapat mengantarkan umat manusia kepada falah Al-falah dalam pengertian Islam mengacu kepada konsep Islam tentang manusia itu sendiri.<sup>14</sup>

Maka dari itu selain harus memasukan unsur falah dalam menganalisis kesejahteraan, penghitungan pendapatan Islam juga harus mampu mengenali bagaimana interaksi instrumen-instrumen wakaf,zakat, sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan umat.<sup>15</sup>

Menurut Imam Syaibani kerja merupakan usaha mendapatkan uang atau harga dengan cara halal. Tenaga kerja dalam Islam adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu

---

<sup>12</sup> Mahyu Danil, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen', *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4.7 (2013), 9.

<sup>13</sup> Mashuri Machfudz, 'Teori Ekonomi Makro' (UIN-Maliki Press, 2016).

<sup>14</sup> Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar* (Ekonesia, 2002).

<sup>15</sup> Mohammad Daud Ali, 'Sistem Ekonomi Islam: Zakat Dan Wakaf', (*No Title*), 1988.

Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Al-Quran memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "**Analisis Tingkat Pendapatan Petani padi Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Persepektif Ekonomi islam di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat**".

#### D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas agar memudahkan penelitian ini mencapai sasaran yang diinginkan dengan tepat serta tidak meluasnya pembahasan, maka penelitian ini memfokuskan pada Analisis Pendapatan Petani padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat khususnya di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani padi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat.
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani padi Terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat Dalam Persepektif Ekonomi Islam ?

#### **F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat pendapatan petani karet dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus.
  - b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana tingkat pendapatan petani padi dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus, menurut perspektif Ekonomi islam.
2. Kegunaan Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang ekonomi dan diharapkan dapat menjadi tambahan literatur ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.
  - b. Bagi masyarakat  
Sebagai sumber informasi bagi masyarakat bahwasannya peran pertanian karet dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
  - c. Bagi pemerintah daerah  
Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan yang menyangkut peningkatan peran pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat.

## G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

Untuk digunakan sebagai literatur atau referensi dan menambah wawasan ilmu bagi mahasiswa dan peneliti serta para peneliti lainnya mengenai teori yang berkaitan dengan analisis pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat ditinjau ekonomi islam.

### 2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti : Untuk memperluas dan melatih kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang peneliti dapatkan selama masa perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan oleh para peneliti-peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sama.

b. Bagi Akademisi : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, memperdalam ilmu pengetahuan dan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu mengenai Analisis ataupun proses pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di desa kesugihan kecamatan kota agung barat,tanggamus. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung khususnya bagi jurusan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Pemerintah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan aspirasi kepada pihak yang berwenang dalam mengambil kebijakan dan memberikan solusi pada pemerintah.

## H. Kajian Penelitian terdahulu

Sri Wahyuni, Ikhsan Gunawan, Edward Bahar. melakukan penelitian tentang analisis faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal, tenaga kerja, penggunaan pupuk, penggunaan ethrel, dan frekuensi penyadapan terhadap pendapatan petani karet dan mengetahui faktor produksi yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Pengambilan sampel yaitu seluruh petani karet yang menggunakan stimultan (Ethrel), sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi fungsi produksi Cobb-Douglas. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variable luas lahan, tenaga kerja penggunaan pupuk, dan penggunaan etrhel berpengaruh nyata dan positif pada taraf signifikan 5 persen, sedangkan variabel modal dan frekuensi penyadapan berpengaruh tidak nyata terhadap pendapatan petani padi di Desa Rambah Hilir Tengah dan dari hasil penelitian faktor produksi yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani padi adalah faktor luas lahan dengan nilai koefisien regresi sebesar 700603, 853.29.<sup>16</sup>

Menurut Witrianto (2011), petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara umum, petani bertempat tinggal di pedesaan dan sebagian besar di antaranya, terutama yang tinggal di daerah-daerah yang padat penduduk di Asia Tenggara. Petani adalah pelaku yang melakukan kegiatan dalam mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Petani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian (Moehar, 2001). Petani padi sawah yaitu pelaku yang

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuni, Ikhsan Gunawan, and Edward Bahar, 'Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu', *Jurnal Sungkai*, 1.2 (2013).

melakukan usaha tani pada lahan sawah yang dikelola berdasarkan kemampuan lingkungan fisik, biologis, dan sosial ekonomi sesuai dengan tujuan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki menghasilkan padi sawah, sebagai komoditi penting dalam sektor pertanian tanaman pangan bagi masyarakat Indonesia (Saribu, 2003).<sup>17</sup>

Marselinus Silfester, LCA Robin Jonathan, Titin Rulianan, melakukan penelitian tentang faktor-faktor pengaruh pendapatan petani padi di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi di Desa Sekolaq Darat Kecamatan Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dalam menghitung pendapatan total dan pendapatan rata-rata petani padi di Desa Sekolaq Darat. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap Produksi, Tenaga Kerja, Pendidikan dan biaya produksi. Diketahui pula bahwa melalui hasil perhitungan bahwa Produksi, Tenaga Kerja, Pendidikan dan biaya Produksi. Diketahui pula bahwa melalui hasil penghitungan bahwa Produksi, Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sekolaq Darat.<sup>18</sup>

Puspita Sari, 2013:7 Taraf Kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (*fisik dan kesehatan*) tapi juga yang tidak dapat dilihat (*spiritual*). Ferguson et al. menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga dapat dibedakan kedalam kesejahteraan ekonomi (*family economic well-being*) dan kesejahteraan material (*family material well-being*).

---

<sup>17</sup> Yenti Welia, Witrianto Witrianto, and Refni Yulia, 'Fungsi Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (Ksu-Ed) Terhadap Masyarakat Nagari Tabek Talang Babungo, Kabupaten Solok', *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2.2 (2017), 108–15.

<sup>18</sup> Marselinus Silfester, Lca Robin Jonathan, and Titin Ruliana, 'Faktor-Faktor Pengaruh Pendapatan Petani Padi Di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat', *JMA: JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*, 5.1 (2016), 88–96.

Kesejahteraan ekonomi keluarga, diukur dalam pemenuhan akan input keluarga (pendapatan, upah, aset dan pengeluaran) sementara kesejahteraan material diukur dari berbagai bentuk barang dan jasa yang diakses oleh keluarga

Reksohadiprodjo (2000:25) keterkaitan pendapatan dengan kesejahteraan bahwa manusia menilai suatu pekerjaan berdasarkan

pada besarnya upah dan kondisi kerja. Sehingga dapat diketahui bahwa keterkaitan pendapatan dalam memenuhi kesejahteraan keluarga juga diukur dengan keadaan psikologi kerja sebagai gambaran kondisi kerja.

Sukirno (2006:351) bahwa kenaikan pendapatan merupakan suatu gambaran dari kenaikan kesejahteraan yang dinikmati oleh para pekerja. Sehingga berkaitan dengan hal tersebut atas dasar pendapatan maka upah dibedakan menjadi dua yaitu upah uang dan upah riil. Yang dimaksudkan dengan upah uang adalah jumlah uang diterima para pekerja, sedangkan upah riil adalah tingkat upah pekerja yang diukur dari sudut pandang kemampuan upah tersebut dalam membeli barang atau jasa. Pendapatan akan menggambarkan kesejahteraan yang dinikmati oleh para pekerja. Itu membuktikan bahwa ada pengaruh antara pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Soekarnowati, 2002 Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satuan bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan tambahan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktivitas pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok. Soekarnowati menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, namun juga kualitas barang tersebut ikut menjadi

perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Meri Enita Puspita Sari, 2021 Dalam teori ekonomi mikro dikenal dengan teori Pareto yang menjelaskan tentang tiga jenis tingkat kesejahteraan, yaitu yang pertama Pareto optimal. Dalam tingkat optimal Pareto, peningkatan kesejahteraan seseorang atau kelompok pasti akan mengurangi kesejahteraan orang atau kelompok lain. Kedua, Pareto belum optimal. Dalam kondisi Pareto yang tidak optimal, terjadinya kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan orang lain. Ketiga, Pareto unggul. Di bawah kondisi Pareto-superior, peningkatan kesejahteraan seseorang tidak akan mengurangi kesejahteraan tertinggi orang lain. Menurut teori Pareto, ketika kondisi kesejahteraan masyarakat telah mencapai kondisi optimal Pareto, maka tidak ada lagi kebijakan pemerintah yang dapat dilakukan.

## I. Metode Penelitian

Metode adalah metode kualitatif cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan data dan penafsiran fakta-fakta.

### 1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh melalui pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden petani padi sawah.<sup>19</sup> Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, Laporan dan atau langsung dari instansi

---

<sup>19</sup> S E Rokhmat Subagiyo, 'Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan' (Alim's Publishing, 2017).

yang berwenang. Data yang diperlukan berupa dokumen, hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan sumber data berasal dari masyarakat yang ada di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Penelitian deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus.

**2. Sumber Data**

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer di peroleh dari hasil wawancara dengan informan yang mewakili populasi. Informan ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan teknik random sampling, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan menggunakan beberapa orang lain sebagai informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data dari kepustakaan, studi dokumentasi atau laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-

catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.<sup>20</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dapat dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Guna memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif- kualitatif yaitu menyajikan data secara rinci dan melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Yang penulis maksud disini adalah peneliti turun langsung ke objek penelitian yaitu petani karet dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Metode ini digunakan sebagai metode utama untuk mengumpulkan data dan yang penulis observasi adalah tentang bagaimana pendapatan petani karet dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

---

<sup>20</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus.

b. Interview/Wawancara

Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Untuk mengetahui persoalan obyek yang diteliti. Teknik wawancara yang diarahkan pada suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian. Ini merupakan sebuah proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam sebagai data primer. Wawancara mendalam ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki representasi informasi yang relevan dengan penelitian.

Jenis interview yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin yaitu penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan yang akan disajikan kepada yang diteliti. Penulis menggunakan interview terpimpin karena menurut penulis cara ini yang lebih efektif dalam proses penelitian ini sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi dari masing-masing responden. Responden yang akan di interview yaitu petani padi di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan-catatan, dokumen-dokumen, transkrip, buku-buku surat kabar, majalah-majalah, notulen rapat atau agenda- agenda. Data-data tersebut bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu, diharapkan mampu memperkaya teori pendapat serta pemikiran terkait dengan pendapatan petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi

masyarakat di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus.

#### 4. Populasi dan sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, dan tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Jadi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani padi yang berjumlah 190 petani padi di desa kesugihan..

##### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel harus mewakili populasi baik dalam jumlah maupun karakteristiknya. Penentuan sampel menurut Widrianto<sup>21</sup> “Apabila jumlah populasi penelitian kurang dari seratus, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika jumlah populasi besar dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau 20-25%”.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari total jumlah populasi. Peneliti menetapkan sampel sebanyak 20% karena peneliti menganggap jumlah sampel yang digunakan sudah cukup untuk mewakili populasi yang ada, 20% dari total 105 warga masyarakat yang bekerja sebagai petani jadi sampel dalam penelitian berjumlah 21

---

<sup>21</sup> Dahrul M Ahmad, Abdul Chalid Ahmad, and Nurdin I Muhammad, ‘Analisis Literasi Keuangan Petani Kelapa Di Desa Tabadamai Kecamatan Jailolo Selatan’, *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEPA)*, 14.1 (2023).

<sup>22</sup> LAMHOT DAME ROTUA SINAMO, ‘ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DAN JAGUNG SERTA FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PETANI PADI SAWAH BERTAHAN DAN BERALIH KE TANAMAN JAGUNG DI KECAMATAN TINADA, KABUPATEN PAKPAK BHARAT’, 2021.

responden yang diambil dari petani padi yang ada di desa kesugihan.

## 5. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel atau dapat dipercaya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih

difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, dokumen resmi dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Miles dan Huberman, menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang telah dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

## **J. Sistem Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) Bab, yang masing masing uraian secara garis besar dijelaskan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagian awal**

Bagian awal skripsi ini terdiri dari cover skripsi, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti pada skripsi terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

#### **BAB I Pendahuluan**

Dalam pembahasan ini berisikan 8 (Delapan) Sub Bab yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi batasan masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistem pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan tentang teori teori yang dipakai dalam penelitian, teoritik terhadap pokok permasalahan/variabel penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan penulisan dalam penelitian serta menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

### **BAB IV Hasil Penelelitian Dan Pembahasan**

Dalam hasil deskripsi dan analisis data, sehingga hasil penelitian adalah jawaban atas semua pertanyaan penelitian yang telah disampaikan di BAB I

### **BAB V Penutup**

Berisikan jawaban akhir berupa kesimpulan serta rekomendasi penulis.

## **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir skripsi ini memuat atas bukti bukti teoritis atau konsep konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan penelitian, bagian ini meliputi: daftar rujukan dan lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang variable yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani padi di pekon kesugihan kecamatan kota agung barat kabupaten tanggamus beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwasanya pendapatan petani yang masuk kedalam tingkatan keluarga prasejahtera (KPS) ada 9 petani masyarakat karna belum memenuhi kebutuhan dasar dan belum memenuhi indikator pendapatan seperti penghasilan perbulan, pekerjaan, anggaran biaya sekolah, beban keluarga atau tidak mencukupi kebutuhan dasar seperti kebutuhan akan pangan, kesehatan, pendidikan. Sedangkan yang masuk kedalam tingkatan keluarga sejahtera 1 (KS1) ada 6 petani itu sendiri belum memenuhi pendapatan perbulan karna tidak dapat memenuhi kriteria dari kesejahteraan itu sendiri. Sedangkan keluarga sejahtera (KS) ada 6 petani yang sudah memenuhi kriteria yaitu dapat memenuhi kebutuhan dari penghasilan sekali panen padi karna telah mampu memenuhi kebutuhan baik yang bersifat dasar social dan bersifat pengembangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas tingkat kesejahteraan petani padi Pekon Kesugihan Kecamatan Kota Agung barat Kabupaten Tanggamus hanya sampai taraf pemenuhan kesejahteraan dharuriyat (primer) dan hajiat (sekunder) saja sedangkan penyempurnaan kebutuhan tahsiyat (tersiat) belum terpenuhi dengan baik.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Pemerintah  
Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan kesejahteraan petani padi dengan berbagai kebijakan dan

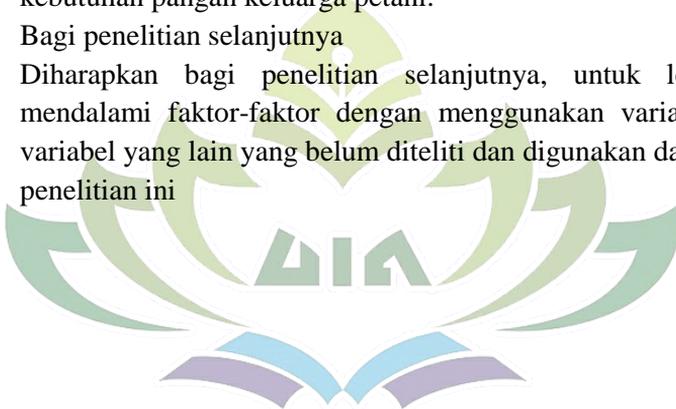
seharusnya langsung turun kelapangan melihat secara langsung bagaimana kondisi, tingkat kesejahteraan petani dan sering mengadakan penyuluhan petani untuk menunjang petani agar lebih memahami ilmu pertanian sehingga bisa meningkatkan pendapatan mereka.

2. Bagi petani

Dalam meningkatkan pendapatan, para petani diharapkan dapat meningkatkan produktifitas agar bisa mengelola lahan peranian sehingga lahan masih bisa berkembang, dan diarpakan petani mempertahankan, mengembangkan usaha tani padi sawah untuk dapat meningkatkan kontribusi usaha tani terhadap pemenuhan kebutuhan pangan keluarga petani.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya, untuk lebih mendalami faktor-faktor dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang belum diteliti dan digunakan dalam penelitian ini



## DAFTAR PUSTAKA

Diansya, Janet Celfian. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8.2 (2020).

Sumodiningrat, Gunawan. "Membangun Perekonomian Rakyat; Seri Ekonomika Pembangunan." (1998).

BALAI PUSTAKA, P. N. Kamus besar bahasa Indonesia. (*No Title*), 2001.

Sannia, Belladina, R. Hanung Ismono, and Begem Viantimala. "Hubungan kualitas karet rakyat dengan tambahan pendapatan petani di Desa program dan non-program." *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* 1.1 (2013).

Edi Suharto, 'Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat', 2009.

'Membangun Perekonomian Masyarakat (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), H24.'

D R D Rahim & Hastuti, 'Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian' (Penebar Swadaya. Jakarta, 2007).

Septiana Indriani Kusumaningrum, 'Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia', *Transaksi*, 11.1 (2019), 80–89.

Rahim & Hastuti. DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAPSOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA PETANI PADI

Kusumaningrum. Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Reka Listiani, Agus Setiadi, and Siswanto Imam Santoso, 'Analisis Pendapatan Usahatani Pada Petani Padi Di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara', *Agrisociomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3.1 (2019), 50–58.

Mahyu Danil, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen', *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, 4.7 (2013), 9.

Mashuri Machfudz, 'Teori Ekonomi Makro' (UIN-Maliki Press, 2016).

Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar* (Ekonesia, 2002).

Mohammad Daud Ali, 'Sistem Ekonomi Islam: Zakat Dan Wakaf', (*No Title*), 1988.

Sri Wahyuni, Ikhsan Gunawan, and Edward Bahar, 'Analisis Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu', *Jurnal Sungkai*, 1.2 (2013).

Yenti Welia, Witrianto Witrianto, and Refni Yulia, 'Fungsi Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa (Ksu-Ed) Terhadap Masyarakat Nagari Tabek Talang Babungo, Kabupaten Solok', *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2.2 (2017), 108–15.

Marselinus Silfester, Lca Robin Jonathan, and Titin Ruliana, 'Faktor-Faktor Pengaruh Pendapatan Petani Padi Di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat', *JMA: JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*, 5.1 (2016), 88–96.

S E Rokhmat Subagiyo, 'Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep Dan Penerapan' (Alim's Publishing, 2017).

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

Dahrul M Ahmad, Abdul Chalid Ahmad, and Nurdin I Muhammad, 'Analisis Literasi Keuangan Petani Kelapa Di Desa Tabadamai Kecamatan Jailolo Selatan', *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEPA)*, 14.1 (2023).

LAMHOT DAME ROTUA SINAMO, 'ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI PADI SAWAH DAN JAGUNG SERTA FAKTOR-FAKTOR PENDORONG PETANI PADI SAWAH BERTAHAN DAN BERALIH KE TANAMAN JAGUNG DI KECAMATAN TINADA, KABUPATEN PAKPAK BHARAT', 2021.

Sannia, Ismono, and Viantimala. Hubungan kualitas padi rakyat dengan tambahan pendapatan petani di Desa program dan non-program

Sannia, Ismono, and Viantimala. Hubungan kualitas padi rakyat dengan tambahan pendapatan petani di Desa program dan non-program

Ulya. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensional dan Islam*.

Fatmawati M Lumintang, 'Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013).

Wida Purwidianti and Rina Mudjiyanti, 'Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur', *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2016), 141–48.

M Th Handayani and Ni Wayan Putu Artini, 'Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga', *Piramida Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5.1 (2009), 1–9.

Ati Kusmiati and Ummi Solikhah, 'Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Menggunakan Teknik Vertikultur', *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 4.2 (2015), 94–101.

Agung Andana Yoshanda, 'Pendapatan Nasional', *PENDAPATAN NASIONAL*, 2020.

I Nyoman Artika Yasa and Hadayani Hadayani, 'Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala', *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 5.1 (2017), 111–18.

Dwi Sarbini and Listyani Hidayati, 'Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pendidikan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta', 2008.

Nurlaila Hanum and Sari Sarlia, 'Pengaruh Pendapatan Perkapita Terhadap Konsumsi Di Provinsi Aceh', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3.1 (2019), 65–73.

Karl E Case, 'Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan Jil 1', 2016.

Safaruddin Munthe, 'Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Peraturan Perbankan Syariah Sebagai Pencapaian Dalam Hukum Islam', *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 5.1 (2017), 74–94.

Liseptiani S Manua, Daisy S M Engka, and Krest D Tolosang, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18.6 (2018).

Adek Irma Rosi and Joki Andrial, 'Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Simpang Tiga Rawang Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh', *AGREGATE*, 4.2 (2021), 46–53.

Delke Susanti Kawau and others, 'Kajian Pendapatan Usahatani Kelapa Dengan Diversifikasi Horizontal Pada Gapoktan Petani Jaya Di Desa Poigar 1 Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan', *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 11.3 (2015).

Novia Bramastuti, 'Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa Smk Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009).

Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman Dan Takwa* (Amzah, 2022).

Hadari Nawawi, 'Manajemen Sumber Daya Manusia' (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001). Manajemen sumber daya manusia, (Bandung: refikaaditia, 2014)

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (PT Refika Aditama, 2012).

Astriana Widyastuti, 'Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009', *Economics Development Analysis Journal*, 1.2 (2012).

Almizan Almizan, 'Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam', *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1.1 (2016), 63–82.

Miftahul Huda, 'Indikator Perilaku Konsumen Dalam Memenuhi Kebutuhan Primer (Studi Masalah Imam Al-Gazali

Kitab Al Mustasfa Min ‘Ilm Ushul’, *Islamic Economic Journal*, 3.02 (2017), 201–20.

Muhammad Kambali and STAI Al-Azhar Menganti Gresik, ‘Konsep Kepemilikan Dan Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam’, *AL-IQTISHOD: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9.2 (2021), 126–50.

Mustafa Edwin Nasution, ‘Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam’, 2017.

Heru Juabdin Sada, ‘Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam’, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2017), 213–26.

Arya Dwiandana Putri and Djinar Setiawina, ‘Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem’, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2.4 (2013), 44604.

Wahyu Adhi Saputro and Wiwik Sariningsih, ‘Kontribusi Pendapatan Usahatani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunungkidul’, *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 16.2 (2020), 208–17.

Ulya. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teori Makro Ekonomi Konvensional dan Islam*(Jakarta PT. Raja Grfindo Persad,2012), h. 62.

Agung Eko Purwana, ‘Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Justicia Islamica*, 11.1 (2014), 21–42.

Purwana. *Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam*

Darwis Harahap, ‘Kebahagiaan Dan Akhir Kehidupan Menurut Filsafat Ekonomi Islam’, *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2015), 83–101.